

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik untuk menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pengembangan jiwa wirausaha, yang menjadi kunci bagi kemajuan individu dan masyarakat. Jiwa wirausaha tidak hanya mencakup kemampuan untuk menciptakan peluang usaha, tetapi juga sikap mandiri, kreatif, inovatif, dan berani mengambil risiko yang terukur. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik, termasuk dalam hal kewirausahaan. Namun, sering kali ditemukan bahwa fokus utama pendidikan di sekolah lebih banyak diarahkan pada pencapaian akademik semata, tanpa memberikan perhatian yang cukup terhadap pembentukan keterampilan dan karakter kewirausahaan. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mempersiapkan peserta didik untuk bersaing di dunia kerja dan menghadapi perubahan ekonomi yang dinamis.

Pembelajaran merupakan suatu rangkaian proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik sesuai yang diharapkan oleh seorang tenaga pengajar atau guru (Royami, 2022). Dalam hal ini salah satu pembelajaran yang penting untuk dipelajari oleh peserta didik ialah pembelajaran kewirausahaan, pembelajaran ini bermanfaat bagi peserta didik antara lain; untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, meningkatkan sikap proaktif peserta didik, membentuk karakter mandiri serta menumbuhkan jiwa inovatif bagi peserta didik. Dengan adanya mata pelajaran kewirausahaan ini siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam membuka usaha dengan cara seperti menciptakan produk, memasarkan produk dan lain sebagainya.

Dalam era modern, pentingnya menanamkan jiwa kewirausahaan bagi peserta didik karena dapat membekali peserta didik dengan keterampilan untuk berwirausaha. kewirausahaan adalah perspektif kognitif seseorang dalam menciptakan nilai berdasarkan identifikasi peluang dengan beradaptasi pada situasi yang tidak pasti dan kompleks (Safitri, 2024). Peranan sekolah dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan peserta didik sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan masa depan. Dengan pendekatan yang terintegrasi, sekolah dapat menjadi katalis bagi lahirnya individu yang inovatif, mandiri, dan berorientasi pada solusi. Jiwa kewirausahaan yang kuat akan membantu siswa tidak hanya sukses secara individu, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan bangsa.

Kewirausahaan bukan hanya sebatas permulaan usaha baru, namun juga melibatkan inovasi, kreativitas, dan pengembangan bisnis yang sukses (Rachmat et al., 2023). Seorang inovator dan wirausaha yang terkenal dan sukses bukan sekedar penanggung resiko, tapi mereka mencoba mendefinisikan resiko yang harus mereka hadapi dan meminimalkannya. Jika seorang wirausaha berhasil mendefinisikan resiko kemudian membatasinya, dan mereka secara sistematis dapat menganalisis berbagai peluang, serta mengeksploitasinya maka mereka akan dapat meraih keuntungan membangun sebuah bisnis besar. Seorang wirausahawan haruslah memiliki watak yang mampu melihat ke depan, yaitu melihat, berpikir, dengan penuh perhitungan, mencari alternatif masalah dan pemecahannya.

kewirausahaan harus dikembangkan sejak dini, hal ini wajar agar Indonesia dapat menghasilkan generasi penerus yang siap menghadapi tantangan perekonomian di masa depan. Pendidik merupakan change maker yang diharapkan dapat menanamkan sifat sifat dan karakter serta kewirausahaan pada diri peserta didiknya. Selain itu, kewirausahaan juga diperlukan pada diri tenaga kependidikan, karena dengan hal tersebut para pendidik mempunyai kerja yang lebih efektif, kreatif, inovatif, efisien dan mandiri. Guru harus mempersiapkan anak-anak sekolah dengan berbagai

strategi untuk mendorong nilai-nilai karakter anak agar siap menghadapi tantangan kehidupan di berbagai bidang, khususnya bidang kewirausahaan.

Guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk Pengembangan jiwa wirausaha di kalangan peserta didik memiliki manfaat jangka panjang. kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan visi, inovasi, dan melihat suatu peluang di masa depan. Kewirausahaan merupakan sikap atau kemampuan dalam membuat atau menciptakan berbagai hal yang baru, mempunyai nilai dan bermanfaat untuk diri sendiri ataupun orang lain. Kewirausahaan mencakup kegiatan yang dibutuhkan untuk menciptakan atau melaksanakan perusahaan pada saat semua pasar belum terbentuk atau belum teridentifikasi dengan jelas, komponen fungsi produksinya belum diketahui sepenuhnya. karakteristik kewirausahaan yang lebih efisien yaitu melalui keberanian mengambil risiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen (Kurnia Dewi, dkk, 2020).

kewirausahaan mulai menjadi perhatian penting di berbagai tingkatan pendidikan, termasuk di sekolah menengah. SMAK Arastamar, sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen terhadap pembentukan karakter dan kompetensi siswa, memiliki tanggung jawab untuk mendidik peserta didik menjadi individu yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kemampuan wirausaha yang relevan dengan kebutuhan zaman. Namun, tantangan dalam menanamkan jiwa wirausaha di kalangan siswa sering kali muncul. Berdasarkan hasil pengamatan awal, mayoritas peserta didik kelas X di SMAK Arastamar menunjukkan kurangnya minat terhadap kewirausahaan. Banyak dari mereka lebih fokus pada pencapaian akademik tanpa menyadari pentingnya keterampilan kewirausahaan sebagai bekal di masa depan. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan dunia kerja yang semakin kompetitif dan pola pendidikan yang cenderung konvensional. Jika hal ini tidak segera ditangani, dikhawatirkan akan berdampak pada kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia nyata. Beberapa di antaranya

adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya kewirausahaan, minimnya pengalaman praktis di bidang usaha, serta keterbatasan dukungan fasilitas dari sekolah. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana kepedulian sekolah, khususnya dalam hal kebijakan, program, dan strategi pembelajaran, berperan dalam membentuk jiwa wirausaha peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Kepedulian Sekolah Dalam Mendidik Jiwa Wirausaha Peserta Didik Kelas X Di SMAK Arastamar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Apa saja faktor faktor kepedulian sekolah dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?
- 1.2.2 Bagaimana peranan guru dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?
- 1.2.3 Bagaimana jiwa kewirausahaan peserta didik kelas X di SMAK Arastamar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui faktor faktor kepedulian sekolah dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar.
- 1.3.2 Untuk mengetahui peranan guru dalam mendidik jiwa wirausaha peserta didik kelas X di SMAK Arastamar.
- 1.3.3 Untuk mengetahui jiwa kewirausahaan peserta didik kelas X di SMAK Arastamar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1.4.1 Manfaat bagi peneliti

Sebagai salah satu dasar persyaratan untuk melakukan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S 1) di kampus Universitas Nias (UNIAS) fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dan juga sebagai kesempatan bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

1.4.2 Bagi Universitas Nias (UNIAS)

Sebagai bahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah kepustakaan pada Universitas Nias (UNIAS).

1.4.3 Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan kepada SMAK Arastamar untuk mengevaluasi dan meningkatkan program-program pengembangan kewirausahaan. Sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang mendukung jiwa wirausaha.

1.4.4 Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran peserta didik akan pentingnya memiliki jiwa wirausaha. Dengan wawasan baru, peserta didik diharapkan lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan memanfaatkan peluang di sekitarnya.

1.4.5 Manfaat bagi Pemerintah atau Pemangku Kepentingan Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dinas pendidikan setempat dalam merumuskan kebijakan atau program peningkatan jiwa wirausaha peserta didik di wilayah Nias dan sekitarnya.